

ABSTRAK

Rizka Nur Andini (1222010162). "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung."

Sarana dan prasarana sekolah merupakan komponen strategis yang mendukung kualitas proses pembelajaran. Meskipun pengelolaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 8 Bandung secara umum telah berjalan dengan baik, sekolah belum memiliki ruang kerja khusus bagi guru sehingga pemanfaatan prasarana kerja masih belum optimal. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi manajemen sarana dan prasarana sekolah; (2) kinerja guru dalam proses pembelajaran; dan (3) pengaruh manajemen sarana dan prasarana sekolah terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 30 guru SMP Muhammadiyah 8 Bandung yang ditentukan melalui teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana berbantuan IBM SPSS, didahului oleh uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan linearitas. Variabel manajemen sarana dan prasarana (X) diukur melalui empat indikator (Bafadal, 2003): perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan dan evaluasi. Variabel kinerja guru (Y) diukur melalui tiga indikator (Supardi, 2016): perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,34, yang tercermin dari indikator perencanaan sebesar 3,42, pengadaan sebesar 3,41, pemanfaatan sebesar 3,18, serta pemeliharaan dan evaluasi sebesar 3,34. Kinerja guru dalam proses pembelajaran juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,38, meliputi pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,42, perencanaan pembelajaran sebesar 3,33, dan evaluasi pembelajaran sebesar 3,39. Lebih lanjut, manajemen sarana dan prasarana sekolah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, ditunjukkan oleh nilai F sebesar 37,321 ($\text{sig. } 0,000 < 0,05$), nilai t hitung sebesar 6,109, serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,571. Hal ini berarti manajemen sarana dan prasarana sekolah berkontribusi sebesar 57,1% terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung, sementara sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Kinerja Guru, Proses Pembelajaran.